

# Pengembangan Website Coffe Shop – Kopi Om untuk media Promosi

Bramasto Wiryawan<sup>\*1</sup>, Prihanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknologi Informasi, Sekolah Vokasi, Tiga Serangkai University, Surakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Teknologi Informasi, Sekolah Vokasi, Tiga Serangkai University, Surakarta, Indonesia

\*Corresponding Author: [bramasto@tsu.ac.id](mailto:bramasto@tsu.ac.id)

---

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received : 20 December 2025

Revised : 29 December 2025

Accepted : 06 January 2026

Available online: 08 January 2026

E-ISSN: 3063-1289

---

## ABSTRACT

*Kopi Om, a coffee shop located in Surakarta, is a culinary business with significant market potential. Kopi Om has utilized social media for promotion and customer communication. However, its use of social media alone is considered suboptimal due to limitations in presenting comprehensive and structured information, such as a business profile, menu list, and integrated ordering access. Furthermore, the lack of an official website has resulted in the business's image being less than optimal as a professional brand in the digital age. To address these issues, an official website is needed to serve as a digital information and promotional tool for Kopi Om. This website is expected to display the coffee shop's profile, menu, and provide a direct ordering link to the online ordering service. With a website, customers can obtain information more clearly and quickly, and be directed directly to the ordering service without having to search for information through various separate platforms.*

**Keyword:** Coffe-shop, Culinary, Website, media, Promotion

---

## 1. Pendahuluan

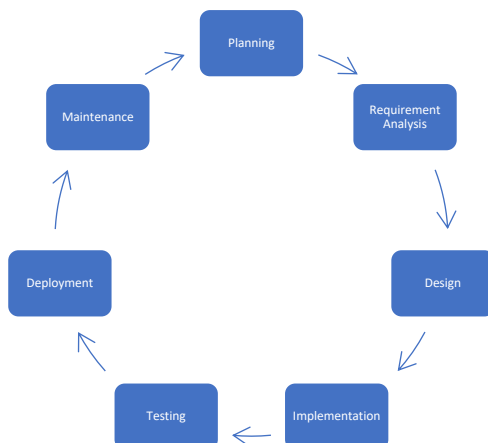
Perkembangan teknologi informasi dan internet saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam bidang usaha kuliner. Pemanfaatan media digital menjadi salah satu strategi penting bagi pelaku usaha untuk meningkatkan daya saing, memperluas jangkauan promosi, serta memberikan kemudahan akses informasi kepada pelanggan. Website merupakan salah satu media digital yang efektif karena mampu menyajikan informasi usaha secara terstruktur, profesional, dan dapat diakses kapan saja tanpa batasan waktu dan lokasi (Khoirunnisa, 2024).

Coffee shop Kopi Om yang berlokasi di Kota Surakarta merupakan salah satu usaha kuliner yang memiliki potensi pasar cukup besar. Selama ini, Kopi Om memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dan komunikasi dengan pelanggan. Namun, penggunaan media sosial saja dinilai belum optimal karena keterbatasan dalam penyajian informasi secara lengkap dan terstruktur, seperti profil usaha, daftar menu, serta akses pemesanan yang terintegrasi. Selain itu, belum tersedianya website resmi menyebabkan citra usaha kurang maksimal sebagai brand yang profesional di era digital. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah website resmi yang dapat menjadi media informasi dan promosi digital bagi Kopi Om. Website ini diharapkan mampu menampilkan profil Coffee Shop, daftar menu, serta menyediakan tautan pemesanan yang terhubung langsung dengan layanan GoFood sebagai platform pemesanan daring. Dengan adanya website, pelanggan dapat memperoleh informasi secara lebih jelas dan cepat, serta diarahkan langsung ke layanan pemesanan tanpa harus mencari informasi melalui berbagai platform terpisah.

Pengembangan website Kopi Om menggunakan framework Laravel karena framework ini memiliki struktur yang terorganisir, menerapkan konsep Model-View-Controller (MVC), serta mendukung pengembangan website yang lebih sistematis dan mudah dalam pengelolaan kode program. Framework Laravel juga memiliki performance lebih baik dibandingkan dengan framework lainnya yang berbasis Javascript (Zhidan, 2025). Penggunaan Laravel diharapkan dapat menghasilkan website yang responsif, mudah dikembangkan, serta memiliki performa yang baik. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Masyarakat ini difokuskan pada perancangan dan pembuatan website Coffee Shop Kopi Om berbasis Laravel sebagai media promosi dan layanan informasi digital.

## 2. Metode dan Pelaksanaan

Mekanisme yang akan digunakan oleh tim pengabdian masyarakat dalam mengembangkan Website menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) yang merupakan kerangka kerja terstruktur untuk merencanakan, merancang, membangun, menguji, dan memelihara perangkat lunak, memastikan proyek berkualitas, efisien biaya, dan tepat waktu dengan mengikuti tahapan seperti perencanaan, analisis kebutuhan, desain, pengembangan, pengujian, implementasi, dan pemeliharaan. Tujuannya adalah meminimalkan risiko dan menghasilkan produk yang memenuhi kebutuhan pengguna.. Berikut langkah-langkah penelitian dengan menggunakan SDLC (System Development Life Cycle), dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pengembangan Website dengan metode SDLC

### Tahapan SDLC dalam Pengembangan Website

1. Perencanaan (Planning):  
Identifikasi tujuan website, ruang lingkup, studi kelayakan, dan sumber daya yang dibutuhkan.
2. Analisis Kebutuhan (Requirement Analysis):  
Pengumpulan kebutuhan fungsional (apa yang harus bisa dilakukan) dan non-fungsional (kinerja, keamanan) dari stakeholder (pengguna, klien).
3. Desain Sistem (Design):  
Perancangan arsitektur, database, user interface (UI), user experience (UX), dan alur kerja website berdasarkan analisis kebutuhan.
4. Pengembangan (Development/Implementation):  
Tim pengembang menulis kode sumber (HTML, CSS, JavaScript, backend) sesuai desain yang telah disetujui untuk membangun fitur-fitur website.
5. Pengujian (Testing):  
Melakukan pengujian fungsional, kinerja, keamanan, dan integrasi (seperti unit testing, integration testing, UAT) untuk menemukan bug dan memastikan kualitas.
6. Implementasi (Deployment):  
Penyebaran (deploy) website ke server agar bisa diakses publik, bisa secara bertahap atau langsung.
7. Pemeliharaan (Maintenance):  
Perbaikan bug yang muncul, peningkatan fitur, update konten, dan optimasi berkelanjutan setelah website live.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Website yang telah dirancang dan dibuat pada tahap final dilakukan deployment pada Virtual Private Server dengan Spesifikasi :

Tabel 1. Spesifikasi Virtual Private Server

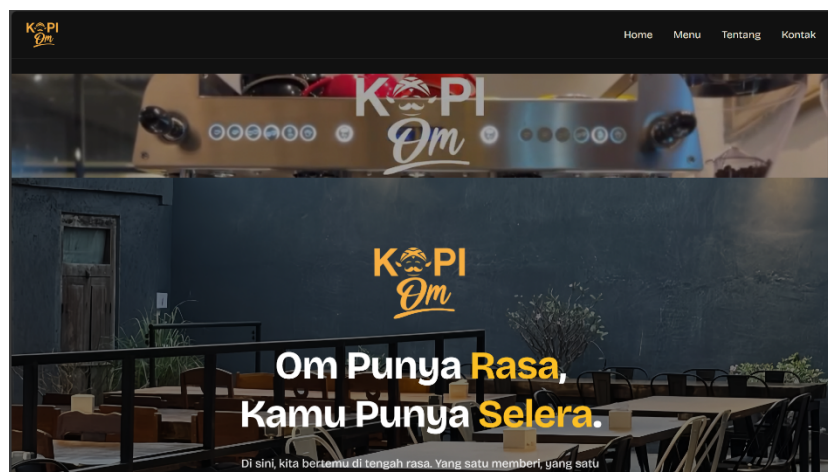
Komponen VPS	Size / Ukuran
Processor	1 Core
Memory	2 GB
Storage	40 GB
Operating System	Ubuntu 22.04 64 Bit

Data Flow Diagram adalah alat pembuatan model yang memungkinkan untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data baik secara manual maupun komputerisasi. representasi dari aliran data yang digambarkan secara grafis dalam suatu sistem informasi dari awal pemrosesan input sampai output yang dihasilkan (Rianto, 2021). DFD ini digunakan untuk menjelaskan aliran informasi dan transformasi data yang bergerak dari pemasukan data hingga keluaran. Adapun dalam pembuatan Website Coffe shop ini, DFD yang digunakan ditunjukkan pada Gambar 2 berikut :



Gambar 2. DFD Website Coffe Shop

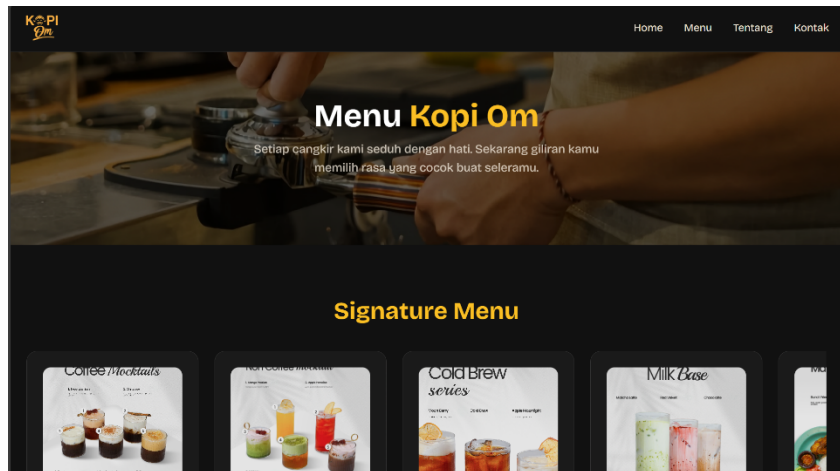
Laman Web utama dari Website Coffe shop Kopi menampilkan suasana didalam Coffe Shop yang didominasi warna gelap untuk mencerminkan suasana teduh dan private (Refiana, 2025). Pada Laman depan dari Coffe Shop Kopi Om ditampilkan suasana didalam Coffe Shop yang berkesan luas dan bersih, selain itu juga ada slogan “Om Punya Rasa, Kamu Punya Selera”. Slogan ini diharapkan akan menguatkan identitas Coffe Shop di kalangan pelanggan sehingga dapat menimbulkan ciri khas atau pembeda dengan Coffe Shop yang lain.



Gambar 3. Halaman Utama Website Kopi Om

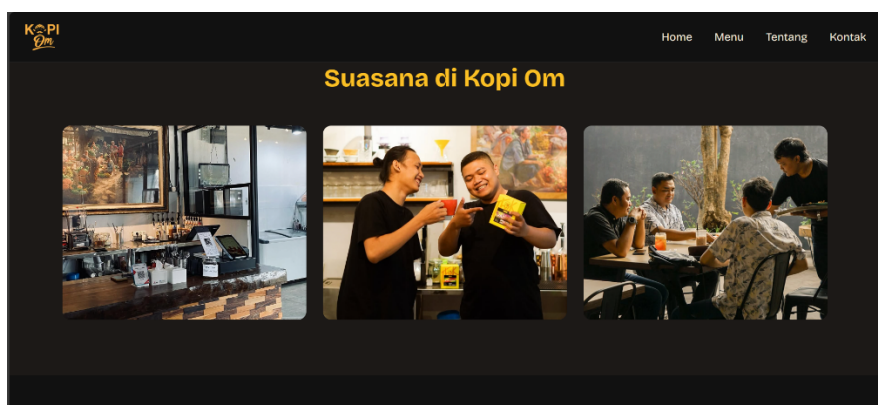
Daftar menu pada laman utama diletakkan di samping kanan atas dengan rincian yaitu Home, Menu, tentang Kontak. Untuk Menu apabila diklik akan menampilkan daftar menu yang ada pada Coffe Shop Kopi Om. Tentang berisi sejarah atau awal mula Coffe Shop ini dikembangkan. Kontak berisi informasi seperti nomer telepon, jam buka dan alamat dari Coffe Shop. Laman website didominasi foto yang sekaligus menjadi latar belakang laman, selain menjadikan ciri khas tersendiri cara ini dianggap lebih simple serta pesan dari Coffe Shop lebih tertuju langsung ke pengunjung yang mengakses situs ini. Pada laman menu ditampilkan kategori menu pada Coffe Shop diantaranya seperti Coffe Mocktails, Cold Brew dan Milk Based, selain itu juga ada pilihan Classic Coffe Based untuk para pelanggan yang masih setia dengan penyajian kopi klasik. Diantara isi

atau pilihan dari menu Classic seperti Espresso, Americano, Cafe Late , Capucino, dan bahkan ada manual brew yang memungkinkan pelanggan untuk melihat sendiri bagaimana peracik kopi melakukan brewing bijih kopi yang sudah diolah untuk disajikan sebagai kopi murni.



Gambar 4. Halaman pilihan menu pada Website Kopi Om

Pada laman tentang selain berisi informasi mengenai filosofi kopi serta sejarah berdirinya Coffe Shop juga ditampilkan suasana di dalam Coffe Shop yang hangat serta ceria. Dengan menggunakan background hitam, sejalan dengan dunia kopi yang cenderung bernuansa gelap, tampilan foto akan terasa lebih fokus sehingga pengunjung akan dapat melihat foto lebih terang dan jelas.



Gambar 5. Halaman tentang (about) pada Website Kopi Om

Pada halaman berikutnya ditampilkan Kopi Om vibes atau semacam atmosfer di dalam ruangan Coffe Shop yang bisa digunakan untuk workplace individu maupun kolaborasi atau kerja bareng dengan kolega ataupun sekedar nongkrong bareng dengan teman akrab. Berbagai pilihan ini memberikan nuansa di Kopi Om lebih meriah dan tidak hanya tempat untuk sekedar minum kopi dan makan cemilan.



Gambar 6. Pilihan nuansa ngopi di Coffe Shop Kopi Om

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

##### **Simpulan**

Pengembangan Website Coffe Shop – Kopi Om telah menjadi solusi untuk mendukung promosi di Coffe Shop Kopi Om. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dari Universitas Tiga Serangkai Surakarta pada UMKM seperti Coffe Shop Kopi Om ini diharapkan dapat berkelanjutan agar promosi dari Coffe Shop Kopi Om ini dapat terus berkembang dengan lebih baik lagi. Meskipun Website sudah berhasil di implementasikan kedepannya perlu diadakan semacam bimbingan teknis pada pemilik Coffe Shop sebagai pengelola konten untuk dapat memperbarui isi dari Website.

##### **Saran**

Website Coffe Shop – Kopi Om seperti halnya dengan Website lainnya memerlukan pembaruan atau update secara berkala, semisal penyesuaian harga atau ada menu baru. Hal ini perlu agar Website terlihat hidup dan kegiatan promosi dapat lebih efektif.

##### **Daftar Pustaka**

- Khoirunnisa, Pembuatan Website sebagai Media Informasi Yayasan Bestari Nurul Quran, Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI), Vol. 4, No. 3, Mei 2024, Hal. 515-522. <https://jamsi.jurnal-id.com>  
<https://doi.org/10.54082/jamsi.1115P-ISSN 2807-6605>
- Zhidan Faurus Yas Hartono, Perbandingan Performa Framework Laravel dengan ExpressJS Pada Pengembangan Aplikasi Homestay Kosasih, IKOM: Jurnal Informatika dan Komputer Vol. 15, No. 1, April 2025. Hlm. 1 - 12 ISSN: 2597-372X (ONLINE)
- Jadid Alif Ramadhan, Systematic Literature Review Penggunaan Metodologi Pengembangan Sistem Informasi Waterfall, Agile, dan Hybrid. Journal Information Engineering and Educational Technology, JIEET: Volume 07 Nomor 01, 2023
- Rianto, Indra. (2021). Rekayasa Perangkat Lunak. Penerbit Lakeisha. Jawa Tengah. Anggota IKPI No.181.
- Refiana Selvi Adelina Refiana, Tommy Andrea Gunawan, Hendri Kremer, Analisis Warna Pada Desain Situs Web E-Commerce Sociolla & Guardian, Jurnal Rupa Matra, Vol. 3 No. 2 (2025): April 2025